

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. SEPINDO PERDANA BOGOR yang beralamat di Jl. Batutulis Gg. Nv Sidik, Batutulis, Bogor Selatan. Kota Bogor, Jawa Barat.

#### **B. Metode Penelitian**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu seberapa besar pengaruh dari gaji pokok, insentif, dan tunjangan terhadap tingkat produktivitas karyawan pada PT. Sepindo Perdana Bogor.

##### **2. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah primer dan data sekunder. Sumber data primer yang dipergunakan berasal dari hasil wawancara Kepala bagian Keuangan PT. Sepindo Perdana Bogor. Sumber data sekunder yang dipergunakan berasal dari data intern yang didapatkan dari perusahaan seperti pemberian kompensasi berupa gaji pokok, insentif, tunjangan dan produktivitas karyawan sebagaimana data pada lampiran-

lampiran. Karyawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada karyawan bagian produksi.

### **C. Operasional Variabel**

#### 1) Kompensasi

Keseluruhan imbalan yang diterima oleh karyawan sebagai penghargaan atas kontribusi yang diberikannya kepada organisasi, baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial. Adapun pengukurannya sebagai berikut: a) gaji, b) insentif, c) tunjangan.

#### 2) Tingkat Produktivitas

Sebagai hasil kongkrit (produk) yang dihasilkan oleh individu atau kelompok, selama satuan waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Tingkat produktivitas kerja dapat diukur dari hasil perbandingan atau presentase antara hasil yang dicapai dengan target yang telah ditentukan dan peran tenaga kerja persatuan waktu.

### **D. Teknik Analisis Data**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel

tetapi pada nilai residualnya. Uji asumsi normalitas dapat diketahui dengan menggunakan grafik p – plot. Suatu data dikatakan memiliki penyebaran atau berdistribusi normal jika penyebaran datanya mengikuti garis diagonal dari kiri bawah, ke kanan atas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya koelasi antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya (imam ghozali, 2006).

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam persamaan regresi tersebut tidak saling berkorelasi. Untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai Varian Inflation Factor (VIF). Pengujian multikolinearitas ini menggunakan perangkat komputer dengan aplikasi spss 20.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* <10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas  $VIF = 1/Tolerance$ , jika  $VIF=10$

MAKA TOLERANCE =  $1/10=0,1$ , SEMAKIN TINGGI *Variance Inflation Faktor* semakin rendah nilai *Tolerance*.

- 2) Jika nilai koefisien determinasi, baik dari  $R^2$  maupun  $R - \text{Square}$  diatas 0,60 namun tidak ada variabel dependen, maka bisa dinyatakan terkena multikolinearitas.
  - 3) Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel *independent* kurang dari 0,70, maka model dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinearitas sebaiknya jika lebih dari 0,70 maka dapat dinyatakan antara variabel *independent* terjadi multikolinearitas.
- c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode penggunaan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara variabel nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya, atau dengan hubungan antara nilai prediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas ini menggunakan bantuan perangkat komputer dengan aplikasi spss 20.

Cara memprediksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola scatterplot model tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turun nilainya). Pengolahan data menggunakan bantuan komputer dengan program spss 20.

Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Variabel dependen, yaitu Tingkat Produktivitas Karyawan

X<sub>1</sub> = Variabel independen, yaitu Gaji Pokok

X<sub>2</sub> = Variabel independen, yaitu Insentif

X<sub>3</sub> = Variabel independen, yaitu Tunjangan

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi untuk variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi untuk variabel  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi untuk variabel  $X_3$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi

Uji F yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kompensasi (X) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu tingkat produktivitas karyawan (Y).

Kriteria untuk menguji hipotesis adalah:

- 1) Membuat hipotesis untuk kasus pengujian F-test di atas, yaitu:

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya: masing-masing variabel bebas (X) secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).

$$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$$

Artinya: masing-masing variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

#### b. Uji Signifikansi Parsial T (Uji Parsial)

Uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan berapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Penetapan hipotesis

a) Variabel  $X_1$  (Gaji Pokok)

(1)  $H_{01}$  : Variabel Gaji Pokok tidak memiliki pengaruh yang secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

(2)  $H_1$  : Variabel Gaji Pokok memiliki pengaruh yang secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

b) Variabel  $X_2$  (Insentif)

(1)  $H_{02}$  : Variabel Insentif tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

(2)  $H_2$  : Variabel Insentif memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

c) Variabel  $X_3$  (Tunjangan)

(1)  $H_{03}$  : Variabel Tunjangan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

(2)  $H_3$  : Variabel Tunjangan memiliki pengaruh secara parsial terhadap tingkat produktivitas karyawan.

4. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $R^2$ )

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama

terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya ( $R^2$ ). Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Bentuk persamaan koefisien determinasi adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi